



Diskusi Publik Tolak Hoax dan Lawan Politisasi Sara

Universitas Medan Area mengadakan seminar Tolak Hoax dan Lawan Politisasi Sara pada hari Rabu, 09 Januari 2019 di Convention Hall Kampus I Universitas Medan Area Jl. Kolam No 1 Medan Estate.

Seminar Tolak Hoax dan Lawan Politisasi Sara tersebut dihadiri oleh rektor Universitas Medan Area diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan H. Muazzul, SH. M.Hum, HUMAS Universitas Medan Area Ir. Asmah Indrawaty, MP, beserta para tamu undangan yang hadir dan mahasiswa/I fakultas hukum, isipol, pertanian.



Dengan mengikuti Seminar Tolak Hoax dan Lawan Politisasi Sara ini diharapkan kepada mahasiswa dan tamu yang datang lainnya untuk mengikuti acara dengan sebaik-baiknya agar kita mendapatkan banyak manfaat dari acara ini terutama bagaimana kita menanggapi persoalan-persoalan Hoax yang ada di Indonesia dan bagaimana melawan daripada politisasi sara tersebut.

Direktur Eksekutif Jaringan Demokrasi Indonesia (JaDI) Sumut, Nazir Salim Manik menilai ada dua isu yang masuk ke dalam kategori mengkhawatirkan yang muncul jelang pelaksanaan Pemilu serentak 2019. Ia meyakini isu tersebut akan mengganggu penyelenggara dan peserta pemilu.

"Ada dua hoax yang muncul dan mengkhawatirkan bagi penyelenggara dan peserta pemilu. Pertama, isu kotak kardus dan isu orang tidak waras atau tunagrahita yang masuk daftar pemilih tetap (DPT)," ujar Nazir saat diskusi yang mengambil tema Tolak Hoax dan Lawan Politisasi SARA.



Komisioner KPU Sumut, Syafrial Syah mengakui isu yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif JaDi mengganggu KPU sebagai penyelenggara.

Ia pun menyampaikan ucapan terimakasih kepada JaDi dan UMA yang mau menyelenggarakan diskusi dengan tema tolak hoax dan lawan politisasi sara.

"Kalau menurut saya isu ini kalau tidak dibendung akan mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat apakah itu naik atau malah turun," paparnya.



Pada pelatihan tersebut adapun narasumber yang memberikan paparan dari seminar Tolak Hoax dan Lawan Politisasi Sara ialah Syafrial Syah, SE, M.Si sebagai Anggota KPU Sumut, Yurial Arief Lubis, S.Sos, M.IP sebagai Akademisi UMA, Nazir Salim Manik, S.Sos, MSP sebagai direktur JaDI Sumut.